



STUDI NETNOGRAFI TANGGAPAN NCTZEN DI X (TWITTER) MENGENAI MANAJEMEN KRISIS DYANDRA GLOBAL EDUTAINMENT

Giscka Febri Saldy¹, St. Murniati Muhtar², Dian Muhtadiah Hamna³

^{1,2} Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin, Makassar.

E-mail: sittimurniatimuhtar78@gmail.com, gisckafebrisaldy@gmail.com

³Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah, Makassar.

E-mail: dianmuhtadiah@yahoo.com

ABSTRAK

How to cite:
Saldy, G. F.,
Muhtar, S. M., &
Hamna, D. M.
(2023). Studi
Netnografi
Tanggapan Nctzen
Di X (Twitter)
Mengenai
Manajemen Krisis
Dyandra Global
Edutainment. 5(1),
CONNECTED:
*Jurnal Ilmu
Komunikasi*, 5(1),
25–33.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan NCTzen di X (Twitter) mengenai manajemen krisis Dyandra Global Edutainment dalam mengatasi pembubaran hari pertama konser NCT 127 2nd Tour 'NEO CITY – The Link' in Jakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan netnografi yang menjelaskan mengenai tanggapan NCTzen di X (Twitter). Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini dilakukan dengan cara investigasi dengan mengumpulkan data berupa postingan NCTzen di X (Twitter) dan interaksi berupa wawancara kepada lima informan yaitu NCTzen yang memposting tanggapannya di X (Twitter). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat tiga tema utama terkait tanggapan yang diungkapkan oleh NCTzen di X (Twitter) yang mewakili perasaan mereka mengenai pembubaran hari pertama konser NCT 127 2nd Tour 'NEO CITY – The Link' in Jakarta, yaitu sedih, kecewa dan malu, himbauan kepada penonton, serta apresiasi kepada promotor. (2) tanggapan balik yang diberikan oleh Dyandra Global Edutainment adalah press release yang diposting di akun resmi media sosial mereka, salah satunya X (Twitter) yaitu @DyandraGlobal.

Key Words: Netnografi, Tanggapan, Manajemen Krisis, Komunikasi, Twitter.

1. Pendahuluan

Penggunaan internet di dunia semakin meningkat. Hal tersebut tidak luput dari akses yang semakin mudah dijangkau. Implikasi dari penggunaan internet ini adalah adanya peningkatan dalam penggunaan media sosial (Statista, 2023). Twitter atau yang saat ini sudah berganti nama menjadi X, merupakan salah satu media sosial yang paling banyak digunakan di Indonesia, yaitu sebanyak 60,2% pengguna dari total 167 pengguna aktif media sosial (Hootsuite, 2023).

Perkembangan internet dan media sosial memudahkan akses terhadap informasi, hiburan, pengetahuan dan lain sebagainya (Databooks, 2023). Masuknya budaya Korea di Indonesia menjadi salah satu bukti perkembangan internet. Budaya Korea memiliki pengaruh kuat terhadap berbagai aspek kehidupan, di antaranya selera musik, penampilan (fashion), serta makanan. Musik dari budaya Korea yang paling terkenal merupakan musik bergenre pop, yaitu Korean Pop atau disingkat K-POP.

Salah satu group K-POP yang sedang terkenal saat ini yaitu NCT 127 yang merupakan salah satu sub-unit dari grup NCT yang merupakan singkatan dari Neo Culture Technology, dan 127 yang mewakili koordinat bujur kota Seoul. NCT 127 telah menggelar tur konser dunia sebanyak dua kali, yaitu NCT 127 1st Tour 'NEO CITY – The Origin' yang dilaksanakan pada Januari 2019 sampai dengan Februari 2020 dengan total penonton sebanyak 267.961 orang. Dilanjutkan dengan tur konser dunia kedua mereka yaitu NCT 127 2nd Tour 'NEO CITY – The Link' yang dilaksanakan pada Desember 2021 sampai dengan Januari 2023 dengan total penonton sebanyak 700.000 orang.

Tur konser dunia NCT 127 2nd Tour 'NEO CITY – The Link' merupakan tur konser untuk mendukung album studio ketiga dan keempat mereka, yaitu *Sticker* (2021) dan *2 Baddies* (2022). Tur konser ini berlangsung sebanyak 28 pertunjukkan di 17 kota di Asia, Amerika Utara, dan Amerika Latin. NCT 127 2nd Tour 'NEO CITY – The Link' in Jakarta dilaksanakan pada tanggal 4-5 November 2022 di Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD Jakarta dengan Dyandra Global Edutainment sebagai promotor. Dyandra Global Edutainment merupakan salah satu penyedia jasa penyelenggara acara di bawah Dyandra&Co. sebagai perusahaan induk dan bagian dari Kompas Media Group yang menjadi promotor dari beberapa konser, salah satunya NCT 127 2nd Tour 'NEO CITY – The Link' in Jakarta yang dihadiri sebanyak 16.000 penonton.

Pada hari pertama diselenggarakannya konser NCT 127 2nd Tour 'NEO CITY – The Link' in Jakarta, tepatnya pada 4 November 2022, konser dibubarkan setelah berlangsung selama kurang lebih dua jam, tepatnya

pada pukul 21.20 WIB. Dibubarkannya konser ini dikarenakan penonton yang berada di sektor depan panggung, tepatnya kategori 1C saling dorong hingga salah satu pagar pembatas atau barikade roboh. Akibatnya, sekitar 30 orang penonton pingsan dan beberapa lainnya luka-luka. Para penggemar menyuarakan kekecewaan mereka kepada Dyandra Global Edutainment melalui aplikasi X (Twitter), khususnya tentang cara Dyandra Global Edutainment yang tidak melakukan tindakan pencegahan sehingga insiden penonton pingsan terjadi. Dinilai dari tweet penggemar, Dyandra Global Edutainment seharusnya menggunakan queue number (QN) atau nomor antrian agar para penonton tidak perlu mengantri dari pagi hari sehingga tenaga mereka tidak terkuras dan dapat mengurangi kemungkinan para penonton pingsan karena kehabisan tenaga saat terjadi insiden saling dorong di tengah pelaksanaan konser.

Sebagai manifestasi dari sebuah organisasi, NCT 127 secara aktif memanfaatkan media sosial untuk memperkuat identitas mereka. Interaksi melalui media sosial menciptakan berbagai bentuk komunikasi eksternal antara NCT 127 dan penggemar (publik). Komunikasi eksternal merujuk pada pertukaran informasi, pesan, dan interaksi yang terjadi antara suatu organisasi dan pihak eksternalnya (Arsyad & Febriansyah, 2022). Dalam konteks ini, pihak eksternal dapat melibatkan berbagai stakeholders, seperti konsumen, penggemar, media, pihak berkepentingan, dan masyarakat umum. Komunikasi eksternal bertujuan untuk membangun dan memelihara citra positif organisasi, memperluas jaringan hubungan, dan mengelola persepsi publik terhadap organisasi tersebut (Asyhary & Ramlan Febriansyah, 2022). Media sosial dan platform digital sering digunakan sebagai sarana utama dalam melaksanakan komunikasi eksternal, memungkinkan organisasi berinteraksi secara langsung dan transparan dengan audiensnya.

Pada konteks industri K-pop, komunikasi eksternal mencakup berbagai bentuk interaksi antara grup K-pop dan penggemar mereka. Media sosial, seperti Twitter, Instagram, dan platform lainnya, menjadi alat utama dalam memfasilitasi komunikasi ini. Grup K-pop seperti NCT 127 aktif menggunakan media sosial untuk membangun dan memperkuat hubungan dengan penggemar mereka. Pertukaran pesan, informasi, foto, video, dan konten kreatif lainnya di platform media sosial menjadi sarana yang efektif untuk mendekatkan diri dengan penggemar. Grup K-pop menggunakan strategi ini untuk memperkenalkan kegiatan terbaru, memberikan wawasan ke dalam kehidupan sehari-hari, serta merespons langsung pada pertanyaan dan tanggapan dari penggemar. Komunikasi eksternal ini membantu membentuk identitas grup, menciptakan keterlibatan yang lebih

mendalam dengan penggemar, dan memperluas jangkauan global. Proses ini pada akhirnya dapat meningkatkan hubungan yang lebih erat dengan penggemar. Semua ini juga mencerminkan secara tidak langsung hubungan harmonis antara NCT 127 dan para penggemarnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang digunakan oleh NCT 127 dalam memanfaatkan media sosial sebagai alat untuk memperkuat identitas mereka dan dampak komunikasi ini terhadap hubungan dengan penggemar. Selain itu, tulisan ini juga berusaha menyusun solusi atau rekomendasi terkait tindakan pencegahan yang dapat diimplementasikan oleh penyelenggara konser, seperti Dyandra Global Edutainment, untuk mencegah kemungkinan insiden serupa di masa depan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini diambil dari salah satu fenomena yang terjadi di media sosial khususnya X (Twitter), yaitu adanya berbagai macam tanggapan dari pengguna X (Twitter) mengenai sebuah insiden yang terjadi. penelitian ini adalah proses pengumpulan, pengolahan, dan penyuntingan data yang dilaksanakan dari bulan Oktober 2023 hingga Desember 2023. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan netnografi yang merupakan metode yang digunakan untuk memahami budaya pengguna media sosial. Penggunaan metode netnografi di penelitian ini dikarenakan subjek penelitian, dalam hal ini NCTzen, termasuk ke dalam komunitas virtual dimana seluruh interaksi dan komunikasi menggunakan teknologi komunikasi, yaitu media sosial X (Twitter).

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan data primer dilakukan dengan cara investigasi dan interaksi. Sedangkan untuk data sekunder dikumpulkan dari sumber-sumber yang sudah ada seperti buku, internet, media, dan literatur lainnya (Sugiyono, 2019).

Peneliti menggunakan teknik penentuan informan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu penentuan informan dengan pertimbangan tertentu, misalnya NCTzen yang memposting tanggapannya di media sosial X (Twitter). Adapun kriteria informan yang telah ditentukan, yaitu NCTzen pengguna X (Twitter) yang mengikuti akun auto base @nct_menfess, memposting tweet terkait insiden pembubaran hari pertama konser NCT 127 2nd Tour 'NEO CITY – The Link' in Jakarta serta memposting tweet terkait manajemen krisis Dyandra Global Edutainment dalam mengatasi insiden tersebut.

Kegiatan utama dan pertama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data, yang pada penelitian ini menggunakan investigasi

dan interaksi. Investigasi dilakukan untuk mendapatkan data yang akan digunakan dalam penelitian ini. Data yang dikumpulkan merupakan postingan NCTzen di X (Twitter). Interaksi dalam penelitian netnografi adalah partisipasi dalam bentuk keterlibatan (engagement). Engagement merupakan bentuk keterlibatan peneliti dengan data, seperti bagaimana peneliti terlibat dengan data yang diteliti. Dalam netnografi, engagement dilakukan dengan melakukan wawancara, mengamati dan mengunduh percakapan, serta terlibat dengan pengguna internet lainnya. Engagement yang dilakukan dalam penelitian kali ini yaitu mengamati dan mengunduh percakapan dalam bentuk screenshot dari tweets NCTzen di X (Twitter), serta melakukan wawancara melalui fitur direct message (DM) dengan pemilik akun yang memposting tweet.

Berdasarkan Kozinets (2020), teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah integrasi, yang merupakan tahap analisis dan interpretasi data. Dalam penelitian netnografi, analisis dasarnya mengintegrasikan semua data yang diperoleh saat pengumpulan data. Penulis menggabungkan investigasi, interaksi, serta hasil imersi. Dari data penelitian yang telah dikumpulkan, peneliti membuat analisis. Peneliti kemudian melakukan interaksi dengan cara memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan serta memeriksa apakah analisis yang telah dibuat sudah sesuai dengan data tersebut.

3. Hasil dan Pembahasan

Setelah melakukan penelitian terhadap objek secara langsung dengan mengumpulkan postingan NCTzen di X (Twitter) dan mewawancarai para informan yang telah ditentukan sebelumnya secara virtual melalui fitur *direct message* (DM), maka peneliti dapat memberikan gambaran terhadap lokasi penelitian, tanggapan, maupun menjawab rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya yang secara keseluruhannya akan dipaparkan pada penjelasan berikut ini.

Setelah melakukan penelitian kurang lebih tiga bulan, maka peneliti dapat memberikan gambaran mengenai tanggapan NCTzen di X (Twitter) terkait manajemen krisis Dyandra Global Edutainment dalam mengatasi pembubaran hari pertama konser NCT 127 2nd Tour 'NEO CITY – The Link' in Jakarta serta tanggapan balik dari Dyandra Global Edutainment terhadap tanggapan NCTzen di X (Twitter).

Terdapat tiga tema utama yang diungkapkan NCTzen dalam memberikan tanggapan terkait pembubaran hari pertama konser NCT 127 2nd Tour 'NEO CITY – The Link' in Jakarta, yaitu: (1) rasa sedih, kecewa, dan malu yang diungkapkan melalui postingan di X (Twitter) terhadap sikap penonton yang mengakibatkan dibubarkannya konser pada hari pertama pelaksanaan NCT 127 2nd Tour 'NEO CITY – The Link' in Jakarta. Dalam

postingan yang diunggah di X (Twitter), NCTzen mengungkapkan kesedihannya, salah satunya karena memikirkan perasaan anggota NCT 127 yang telah bekerja keras demi berjalannya konser, NCTzen juga mengungkapkan kekecewaannya terhadap sikap penonton, juga rasa malu karena konser NCT 127 2nd Tour 'NEO CITY – The Link' in Jakarta merupakan konser pertama NCT yang dibubarkan. (2) himbauan kepada para penonton agar tertib, disiplin dan tidak rusuh selama pelaksanaan hari kedua konser NCT 127 2nd Tour 'NEO CITY – The Link' in Jakarta karena beredarnya percakapan di Whatsapp yang menginfokan bahwa akan ada *staff* tambahan dari SM Entertainment yang akan memantau jalannya konser hari kedua untuk dijadikan pertimbangan terhadap pelaksanaan konser artis-artis dari SM Entertainment di Indonesia. (3) mengapresiasi promotor atas kerja keras yang telah dilakukan. Apresiasi yang dilakukan oleh NCTzen di aplikasi X (Twitter) berupa memposting *tweet* yang berisi ucapan terima kasih dengan menyebutkan akun resmi @DyandraGlobal serta memposting *tweet* dengan kata kunci THANK YOU DYANDRA untuk mengapresiasi promotor dan oknum-oknum lainnya seperti NCT 127, NCTzen, serta pihak kepolisian.

Berdasarkan hasil penelitian dengan kelima responden, manajemen krisis yang dilakukan oleh Dyandra Global Edutainment telah tepat. Strategi manajemen krisis yang digunakan oleh Dyandra Global Edutainment yaitu strategi pencegahan dan strategi penanggulangan yang merupakan bagian dari strategi 3P.

1. Strategi Pencegahan

Strategi pencegahan merupakan upaya pencegahan dengan mempersiapkan krisis. Strategi pencegahan yang dilakukan oleh Dyandra Global Edutainment yaitu: (1) menyediakan tenaga keamanan dan petugas paramedis di lokasi untuk turut menjaga keamanan dan ketertiban konser, (2) memposting ketentuan umum berupa aturan yang harus ditaati selama konser di akun resmi media sosial serta syarat dan ketentuan protokol kesehatan dari jauh hari, dan memposting larangan untuk menginap di lokasi konser, juga larangan untuk mengantri sebelum waktunya.

2. Strategi Penanggulangan

Langkah-langkah dalam strategi penanggulangan yang harus diambil sesuai dengan kondisi krisis:

- a. Kondisi krisis akut, pengamanan yang harus dilakukan dalam kondisi ini melalui tahap-tahap: (1) mengidentifikasi krisis, mencari penyebab krisis yaitu kerusuhan yang terjadi yaitu saling dorong hingga penonton pingsan dan luka-luka di kategori 1C; (2) mengisolasi krisis dengan cara menghentikan konser yang tengah dilaksanakan; (3) mengendalikan krisis agar tidak meluas. Penanggulangan dapat dimulai setelah krisis dapat diidentifikasi dan dikendalikan, hal ini

dilakukan dengan memposting *press release* dan mengucapkan permintaan maaf secara langsung saat pelaksanaan hari kedua konser NCT 127 2nd Tour 'NEO CITY – The Link' in Jakarta.

- b. Kondisi kesembuhan, saat ini perusahaan mengevaluasi penyebab krisis. Hasil evaluasi yang dilakukan oleh Dyandra Global Edutainment dicerminkan pada pelaksanaan konser selanjutnya yaitu NCT Dream The Dream Show 'in a Dream' in Jakarta yang menjadikan Dyandra Global Edutainment sebagai promotor.

Tanggapan balik yang diberikan oleh Dyandra Global Edutainment terhadap tanggapan-tanggapan yang diposting oleh NCTzen di media sosial, khususnya X (Twitter) adalah berupa *press release* yang diposting di akun resmi X (Twitter) mereka, yaitu @DyandraGlobal. Disebutkan dalam *press release* tersebut bahwa pihak Dyandra Global Edutainment telah menginformasikan mengenai ketentuan umum dan prosedur keselamatan, juga adanya tenaga keamanan yang menjaga ketertiban selama konser berlangsung. Namun, di penghujung konser, ketertiban mulai hilang sehingga terjadi kekacauan di bagian *standing*, khususnya di kategori 1C, yang mengharuskan konser untuk dihentikan demi keselamatan dan keamanan penonton.

Dyandra Global Edutainment mengucapkan maaf kepada para penonton konser hari pertama, anggota NCT 127, dan SM Entertainment karena insiden ini penonton tidak dapat menikmati konser hingga selesai, serta tidak terwujudnya konser yang diinginkan pihak agensi dan anggota.

Demi keselamatan, pihak Dyandra Global Edutainment menambahkan lebih banyak petugas paramedis dan tenaga keamanan di hari kedua konser dan terus bekerja sama dengan pihak kepolisian setempat agar kejadian yang sama tidak terulang. Dyandra Global Edutainment juga menghimbau kepada para penonton di hari kedua agar menjaga prosedur keselamatan selama acara berlangsung.

Selain *press release*, tersebar pula postingan berupa gambar berisi permintaan maaf dari Dyandra Global Edutainment yang dikhususkan kepada para penonton karena dihentikannya konser sebelum waktunya demi keamanan dan keselamatan para penonton.

4. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian dan interaksi yang dilakukan melalui wawancara dengan lima NCTzen pengguna X (Twitter) serta investigasi yang mengumpulkan data berupa *tweet-tweet* yang diposting oleh NCTzen dan Dyandra Global Edutainment di X (Twitter), maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu terdapat tiga tema utama terkait tanggapan yang diungkapkan oleh NCTzen di X (Twitter) yang mewakili perasaan mereka mengenai pembubaran hari pertama konser NCT 127 2nd Tour 'NEO CITY – The Link' in Jakarta, yaitu sedih, kecewa, dan malu,

himbauan kepada penonton, serta apresiasi kepada promotor. Berdasarkan hasil wawancara dengan kelima informan yang merupakan NCTzen yang memposting tanggapannya di X (Twitter), ditarik kesimpulan bahwa manajemen krisis yang telah dilakukan Dyandra Global Edutainment sudah efektif dilihat dari pelaksanaan hari kedua konser yang berjalan lancar didukung dengan tindakan yang diambil oleh Dyandra Global Edutainment seperti adanya jeda 10 sampai 15 menit di tengah konser untuk beristirahat, dibagikannya air minum selama konser kepada para penonton, penyebaran *staff* di tengah penonton, serta penambahan petugas paramedis dan tenaga keamanan.

Tanggapan balik yang diberikan oleh Dyandra Global Edutainment adalah berupa *press release* yang diposting di akun resmi media sosial mereka, salah satunya X (Twitter). *Press release* yang diposting oleh akun @DyandraGlobal berisi penjelasan mengenai pembubaran hari pertama konser NCT 127 2nd Tour 'NEO CITY – The Link' in Jakarta serta penjelasan mengenai pelaksanaan hari kedua konser. Selain itu, tersebar pula pernyataan resmi berupa gambar yang berisi permintaan maaf dari Dyandra Global Edutainment selaku promotor kepada penonton hari pertama atas pemberhentian konser sebelum waktunya.

5. Daftar Pustaka

- Aliandu, K. (2022, 5 23). *Danc(E)motion Jadi Festival Film Tari Pertama di Dunia dengan NFT*. Retrieved from BERITASATU: <https://www.beritasatu.com/news/930831/dancemotion-jadi-festival-film-tari-pertama-di-dunia-dengan-nft>
- Ardianto, D. T., & Riyanto, B. (2020). Film Tari; Sebuah Hibridasi Seni Tari, Teknologi Sinema, dan Media Baru. *MUDRA Jurnal Seni Budaya*, 112-116.
- Brannigan, E. (2011). *Dance Film: Choreography and Moving Image*. New York: Oxford University Press.
- Flew, T. (2014). *New Media Fourth Edition*. Australia: Oxford University Press.
- Hanggoro, H. T. (2022, 9 29). *IMAJITARI 2022 Hadirkan Film Tari dari Berbagai Penjuru Dunia di Kineforum*. Retrieved from MERAHPUTIH.COM: <https://merahputih.com/post/read/imajitari-2022-hadirkan-film-tari-dari-berbagai-penjuru-dunia-di-kineforum>
- Hudoyo, S. (2011). REPRESENTASI DESA DALAM FILM-TARI “DONGENG DARI DIRAH” Analisis Semiotika Barthesian. *CAPTURE Jurnal Sni Media Rekam*, 54-67.
- Kompas. (2012, 06 06). *Fil jadi media baru seni pertunjukkan indonesia*. Retrieved from Kompas: <https://regional.kompas.com/read/2012/06/06/04001544/film-jadi-media-baru-seni-pertunjukan-indonesia>
- Kriyantono, R. (2020). *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Luisandrith, D. R., & Yanuartuti, S. (2020). Interdisiplin: Pembelajaran Seni Tari Melalui Aplikasi Tik Tok Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak. *Jurnal Seni Tari*, 175-180.
- Nazir, M. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pramastuti, P. R. (2022). PERSILANGAN KONSEP DAN BENTUK ANTARA FILM DAN TARI DALAM PENCIPTAAN FILM TARI “Auto.No.Me”. *UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta*, 1-37.
- Rachman, Y. (2018, 10 25). *Enam film terbaik raih penghargaan International Dance Film Festival 2018*. Retrieved from Antaranews: <https://www.antaranews.com/berita/761926/enam-film-terbaik-raih-penghargaan-international-dance-film-festival-2018>
- Sumarno, M. (1996). *Dasar-dasar Aprsiasi Film*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Wijaya, A. H. (2022, 9 29). *IMAJITARI 2022 Jaring 1.145 Karya Film Tari Dari 80 Negara*. Retrieved from VALIDNEWS: <https://www.validnews.id/kultura/imajitari-2022-jaring-1145-karya-film-tari-dari-80-negara>

- Arsyad, A. A. J., & Febriansyah, M. R. (2022). *Iklm Komunikasi Organisasi Kantor Pelayanan Publik* (N. Duniawati, Ed.; 1st ed.). Penerbit Adab. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=VVh-EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=related:QrcQZjdfkYQJ:scholar.google.com/&ots=tRpYGfkYIJ&sig=V6tBUH5epws_nTFRgUiY040gbps&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Asyhary, A., & Ramlan Febriansyah, M. (2022). *Iklm Komunikasi Organisasi Kantor Pelayanan Publik*. Penerbit Adab.
- Databoks. (2023). *Kategori hoaks yang sering ditemui pengguna internet indonesia (Desember-2023-januari-2024)*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/02/01/survei-apjii-konten-politik-paling-rawan-hoaks>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Alfa Beta.